

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA
BANJARMASIN TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



OLEH:

RISKA AMALIA

NPM. 16.07.0114

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)

MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

BANJARMASIN

2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Riska Amalia
Npm : 16070114
Tempat Tanggal Lahir : BANJARMASIN, 24 januari 1999
Agama : ISLAM
Nama Ayah : Nurul Iman
Nama Ibu : Siti Paridah
Alamat : Jalan Sungai Tembus Mantuil
Basirih Ulu RT.17 RW.002 NO. 44
Kota Banjarmasin, Kalimantan
Selatan
No HP : 081906182151
Email : amaliariska728@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- SDN Basirih 5 Banjarmasin : Lulus Tahun 2010
- SMPN 11 Banjarmasin : Lulus Tahun 2013
- SMAN 10 Banjarmasin : Lulus Tahun 2016
- S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
(UNISKA) : Lulus Tahun 2020

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2020

RISKA AMALIA

Dibimbing oleh : Ridha Hayati, SKM., M.Kes dan Achmad Rizal, SKM., M.Kes Hipertensi menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan prevalensi dengan usia 18 tahun keatas tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%). Pada pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin menempati urutan ke 2 dari 10 penyakit terbanyak dengan jumlah kasus 3.487. Faktor pemicu hipertensi seperti kebiasaan merokok, keadaan stress, keturunan atau riwayat keluarga, dan kebiasaan mengonsumsi makanan bersantan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok, keadaan stress, keturunan atau riwayat keluarga, dan kebiasaan mengonsumsi makanan bersantan dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan. Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dengan teknik sampel *random sampling*, dengan sampel sebanyak 98 responden. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran (tekanan darah) dan wawancara (kebiasaan merokok, keadaan stress, keturunan atau riwayat keluarga, dan kebiasaan mengonsumsi makanan bersantan). Data yang di peroleh di analisis dengan menggunakan statistik uji *Chi Square* dengan derajat kemaknaan $\alpha=0,05$. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara keadaan stress ($p.value = 0,015$), ada hubungan keturunan atau riwayat keluarga ($p.value = 0,003$), ada hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan bersantan ($p.value = 0,006$) dan tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok ($p.value = 0,599$) dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan. Di sarankan pada Puskesmas agar dapat melakukan peningkatan kualitas pelayanan, penyuluhan atau promosi kesehatan secara berkala dan langsung kepada masyarakat khususnya penderita hipertensi agar dapat menghindari berbagai macam risiko yang dapat memicu terjadinya hipertensi yang lebih berat dan memicu timbulnya penyakit lain.

Kata Kunci: Hipertensi, Merokok, Stress, Banjarmasin
Kepustakaan: 41 (1992-2020)

Abstract

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN OUTPATIENTS IN THE WORKING AREA OF PEKAUMAN HEALTH CENTER BANJARMASIN CITY IN 2020

RISKA AMALIA

Guided by: Ridha Hayati, SKM., M.Kes and Achmad Rizal, SKM., M.Kes Hypertension according to the results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2018 stated prevalence with the highest age of 18 years in South Kalimantan (44.1%). In outpatients in the working area of Pekauman Health Center Banjarmasin ranks 2nd out of the 10 most diseases with a total of 3,487 cases. Hypertension trigger factors such as smoking habits, stressful conditions, offspring or family history, and eating disordered foods. The purpose of this study is to find out the relationship between smoking habits, stressful conditions, offspring or family history, and the habit of eating foods in line with the incidence of hypertension in outpatients. The type of research used is analytical surveys with a cross sectional approach. How to take samples with random sampling techniques, with a sample of 98 respondents. The instruments used in this study are measurements (blood pressure) and interviews (smoking habits, stressful conditions, offspring or family history, and eating eating disorders). The data obtained in the analysis using Chi Square test statistics with a degree of meaning $\alpha=0.05$. From the results of the study and discussion can be concluded that there is a relationship between the state of stress (p.value = 0.015), there is a hereditary relationship or family history (p.value = 0.003), there is a relationship between the habit of eating rice food (p.value = 0.006) and there is no relationship between smoking habits (p.value = 0.599) with hypertension events in outpatients. It is recommended to puskesmas in order to improve the quality of services, counseling or promotion of health periodically and directly to the community, especially hypertension sufferers in order to avoid various risks that can trigger the onset of more severe hypertension and trigger the onset of other diseases.

Keywords: Hypertension, Smoking, Stress, Banjarmasin

Literature: 41 (1992-2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Avelia Gustia Anastasya, Jeini Ester Nelwan & Windy M. V. Wariki. (2018). *KEJADIAN HIPERTENSI DAN RIWAYAT KELUARGA MENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PACEDA KOTA BITUNG*. Jurnal KESMAS. Vol. 7 No. 5
- Adisahputra, Baharis Setia Simatupang & Hafidatul Husna Siregar. (2017). *Korelasi Mengonsumsi Makanan Bersantan Pada Suku Melayu Dengan Penyakit Hipertensi di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*. Jurnal Kesehatan Indonesia.
- Aditama, T. Y. 1992. *Rokok dan Kesehatan*, Jakarta: UI-Press.
- Amu, Dina Adlina. 2015. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH PERKOTAAN DAN PEDESAAN INDONESIA TAHUN 2013". Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustan, M. N., 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Cetakan 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corwin, Elizabeth J. 2000. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan, (2019) *Laporan tahunan program penyakit tidak menular Dinas Kesehatan Kota. Banjarmasin* : Seksi program penyakit tidak menular Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- Firmansyah , M.ramadhani & Rustam. (2017). *Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*, Palembang. Jurnal Kesehatan Indonesia, 8 (2). 263-264.
- Hardjana, Agus M. 1994. *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres* Yogyakarta: Kanisius.
- Harmiati, dkk. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Lainea, Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2 (1). 65-66.
- <https://hasanzainuddin.wordpress.com/> jenis-jenis makanan khas Banjarmasin. Diakses 25 Februari 2020.

<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/11/02/481/1972344/riset-risikesdas-2018-penyakit-tak-menular-alami-kenaikan-karena-gaya-hidup> Diakses 15 Februari 2020.

<https://www.halodoc.com/5-bahaya-akibat-konsumsi-santan-berlebih> Diakses 25 Februari 2020.

Khairunnas, Nidya, Kusuma & Tri Siwi Kusumaningrum. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Payung Sekaki*, Pekan Baru. *Jurnal FMIPA-UMRI Indonesia*, 9 (2). 100.

Notoatmodjo, S.2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S.2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S.2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Puskesmas Pekauman, (2019) *Laporan tahunan program penyakit tidak menular puskesmas pekauman*. Banjarmasin : Pengelola prpgram penyakit tidak menular Puskesmas Pekauman.

Ramdani, Hasbi Taobah, Eldessa Vava Rilla & Wini Yuningsih. (2017). HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI. *JKA*, 4(1): 37-45.

Risikesdas, 2018. *Badan Penelitian pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta.

Risikesdas, 2018. *Penyakit Tak Menular Alami Kenaikan karena Gaya Hidup*, Jakarta.

Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.

Runturambi, dkk. (2019). *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi*, Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8 (7). 315-316.

Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2000). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, (Endah Pakaryaningsih, Monica Ester, Penerjemah). Jakarta: EGC.

Sudanto, Ega Widya, 2017. *Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas II Rakit Kabupaten Banjar Negara*.

- Sustrani L,dkk. 2006. *Hipertensi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Syafrudin 2011. *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu* Jakarta : Graha Ilmu.
- Udjianti, Wajan Juni. 2011. *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta : Salemba Medika.
- UNISKA, F. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 4, Banjarmasin* : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.